

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Ekonomi Digital terhadap Pemahaman Penggunaan *Fintech Payment*. Hal ini berarti ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem ekonomi digital, maka Pemahamannya dalam menggunakan *fintech payment* juga akan ikut meningkat. Begitu juga jika semakin rendah pengetahuan Literasi Ekonomi Digital seseorang maka akan semakin rendah juga Pemahaman pelaku UMKM generasi *baby boomers* untuk penggunaan *fintech payment*.
2. Terdapat signifikansi dari pengaruh positif antara inklusi keuangan terhadap pemahaman penggunaan *fintech payment*. Hal ini dapat diartikan semakin baik inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM generasi *baby boomers*, maka semakin baik pula Pemahamannya dalam menggunakan *fintech payment*. Begitu juga

jika semakin rendah inklusi keuangan maka akan semakin rendah juga tingkat Pemahamannya dalam menggunakan *fintech payment*.

3. Pengaruh tidak langsung yang diperoleh lebih kecil dari pengaruh langsung antara Literasi Ekonomi Digital terhadap Pemahaman penggunaan *fintech payment* melalui Inklusi Keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X_2) tidak begitu mempunyai pengaruh dalam memediasi Literasi Ekonomi Digital (X_1) terhadap Pemahaman penggunaan *fintech payment* (Y). Artinya, semakin baik literasi ekonomi digital yang dimiliki, maka inklusi keuangan juga semakin tinggi sehingga mampu meningkatkan Pemahaman penggunaan *fintech payment* pada pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah literasi ekonomi digital akan menurunkan nilai inklusi keuangan yang tentunya berdampak buruk terhadap Pemahaman penggunaan *fintech payment* pada pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, pada variabel Pemahaman penggunaan *fintech payment* menunjukkan skor tertinggi dengan

keterangan tidak takut untuk menggunakan layanan *fintech payment* karena tidak malas mencoba terdapat pada indikator keyakinan diri. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan tidak malas untuk mencoba-coba layanan *fintech payment* saat ini dan membuat pelaku UMKM generasi *baby boomers* tidak takut menggunakan layanan *fintech payment* tersebut. Dikarenakan pelaku UMKM generasi *baby boomers* membutuhkan peningkatan pendapatan untuk inovasi usahanya. Serta indikator dengan persentase terendah adalah tingkat pengetahuan dalam Pemahaman penggunaan *fintech payment* hal ini menunjukkan meskipun *fintech payment* merupakan inovasi dalam dunia digital saat ini, yang hanya terlihat dapat digunakan oleh orang menengah ke atas saja, tetapi para pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan tidak menganggap hal demikian, dan menganggap bahwa layanan *fintech payment* dapat digunakan oleh seluruh kelas masyarakat dari menengah bawah sampai atas. Melalui penjelasan tersebut maka telah sesuai dengan karakteristik pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan yang menganggap bahwa layanan *fintech payment* dapat dijangkau oleh para pelaku UMKM seluruh usia, dengan latihan mencoba-coba dan keberanian dalam menggunakan layanan *fintech payment* dan juga pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan menganggap

bahwa siapapun yang menggunakan layanan *fintech payment*, adalah seluruh masyarakat yang mampu menerima digitalisasi bukan masyarakat yang menengah ke atas saja.

2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat literasi ekonomi digital tertinggi terdapat pada indikator inklusi sektor keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi digital dapat ditunjukkan dengan kemudahan menabung di bank. Karena tingkat kemudahan menabung di bank akan meningkatkan Pemahaman penggunaan *fintech payment* bagi para pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan . Serta indikator terendah yakni peningkatan edukasi ekonomi digital, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman penggunaan *fintech payment* tidak selalu diikuti dengan wawasan dalam melihat trend pada perubahan permintaan konsumen dengan hadirnya fintech. Fakta penelitian tersebut sesuai dengan karakteristik para pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan, yakni dengan kemudahan yang dirasakan para pelaku UMKM maka akan meningkatkan pemahaman tentang ekonomi digital, pelaku UMKM sebagai nasabah akan menyerap ilmu ekonomi digital dengan menjadi literature ekonomi digital, karena layanan perbankan atau sektor keuangan telah berinovasi memanfaatkan layanan *fintech payment*, tetapi walaupun telah memiliki pemahaman akan ekonomi

digital pada *fintech payment*, pelaku UMKM masih merasakan kesulitan dalam melihat trend pada perubahan permintaan konsumen di dalam fintech.

3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, pada inklusi keuangan didapat nilai tertinggi indikator keteraturan menabung pada lembaga keuangan Bank Formal. Hal ini menunjukkan pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan sudah rutin menabung di bank. Serta indikator terendah adalah produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan SDA, apabila lembaga keuangan atau perbankan belum membantu para pelaku UMKM generasi *baby boomers* untuk mendapatkan kebutuhan SDA yang ada seperti sayur-sayuran atau minyak, maka para pelaku UMKM generasi *baby boomers* merasa bahwa perbankan atau lembaga keuangan belum memenuhi kebutuhan usahanya apalagi ditengah kemajuan *fintech payment*, pelaku UMKM generasi *baby boomers* berharap untuk mendapatkan kebutuhan SDA dengan mudah. Pada penjelasan tersebut maka sesuai pula dengan karakteristik pelaku UMKM generasi *baby boomers* di Tangerang Selatan, dalam kemajuan penggunaan *fintech payment* kemauan masyarakat untuk bertransaksi kebutuhan atau pelayanan kebutuhan meningkat, sehingga pelaku UMKM generasi *baby boomers* mau untuk

memanfaatkan layanan keuangan atau perbankan karena memberikan manfaat kemudahan bagi mereka sebagai pedagang UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat meneliti, peneliti masih memiliki banyak keterbatasan dalam meneliti. Keterbatasan tersebut bisa menjadi faktor-faktor yang nantinya bisa menjadi perhatian lebih lanjut bagi peneliti lain. Diharapkan kekurangan yang ada pada penulisan Peneliti dapat diperbaiki untuk kedepannya agar menghasilkan data yang lebih baik dari penelitian yang sebelumnya.

Berikut beberapa faktor keterbatasan penelitian dalam meneliti yaitu sebagai berikut :

1. Sumber atau penelitian terdahulu masih sangat sedikit pada objek pelaku UMKM generasi *baby boomers*.
2. Responden yaitu generasi *baby boomers* perlu dibimbing dalam mengisi *goggle form* untuk kuesioner.
3. Populasi yang digunakan peneliti hanya mencakup pada responden disekitar Tangerang Selatan.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan, oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan, perlu melakukan sosialisasi rutin mengenai penggunaan *fintech payment* sebagai bentuk inovasi atau *upgrading* para pelaku UMKM khususnya generasi *baby boomers* yang dimata mereka mengalami sedikit kesulitan untuk emnggunakan layanan *fintech payment* agar mereka tetap mempertahankan eksistensi nya sebagai pedagang UMKM ditengah kemajuan digital.
2. Teruntuk peneliti yang selanjutnya yang tertarik untuk membuat penelitian yang serupa, diharapkan lebih memerhatikan penggunaan variabel mediasi atau variabel bebas yang akan dipilih. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih baik dalam penelitian penggunaan *fintech payment* bagi para pelaku UMKM generasi *baby boomers*.